BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara keseluruhan, berdasarkan data Riskesdas (2018), proporsi masalah gigi dan mulut dikalangan individu dengan Tingkat Pendidikan D1/D2/D3/PT mencapai 53,5%, sementara hanya 20% yang mendapatkan perawatan dari tenaga medis gigi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku dalam menjaga dan merawat Kesehatan gigi dan mulut. Perilaku ini dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, serta tindakan atau praktik yang dilakukan (Suviati et al. 2022).

Kebersihan gigi dan mulut merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga Kesehatan, namun seringkali tidak dianggap sebagai prioritas. Padahal, gigi dan mulut Adalah bagian pertama dari system pencernaan yang dapat menjadi pintu masuk bagi kuman dan bakteri, yang berpotensi mengganggu Kesehatan. Kurangnya perhatian terhadap kebersihan gigi dan mulut dapat berdampak negative pada kehidupan sehari-hari, seperti menurunnya rasa percaya diri, mengganggu kinerja individu, serta mempengaruhi Tingkat kehadiran di sekolah atau tempat kerja (Aryanti 2024).

Menurut Riskesdas tahun 2013, (53,3%) penduduk mengalami masalah Kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, disebutkan bahwa salah satu faktor risiko yang berkontribusi terhadap tingginya prevalensi masalah gigi dan mulut adalah perilaku yang kurang baik dalam menjaga Kesehatan gigi dan mulut (Aryanti 2024).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar, masalah gigi dan mulut yang paling umum di Indonesia Adalah karies, yang mencapai 57,4%, tetapi hanya 10,2% dari penderita yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi (Sidabutar et al. 2022).

Menurut Kegeles (1961) yang dikutip oleh Budiharto (2010), terdapat empat faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan pemeliharaan Kesehatan gigi, yaitu:

1. Merasa rentan terhadap penyakit gigi
2. Mempercayai bahwa penyakit gigi dapat dicegah
3. Memiliki pandangan bahwa penyakit gigi dapat berakibat serius

Kesehatan gigi dan mulut didefinisikan sebagai “ keadaan sehat dari rongga mulut yang mencakup Kesehatan jaringan lunak dan jaringan keras gigi, sehingga individu dapat makan, berbicara, dan berinteraksi sosial tanpa mengalami gangguan fungsi atau estetika, yang mendukung kehidupan produktif secara sosial dan ekonomi (Sutrayitno 2023).

Kebersihan gigi dan mulut berperan penting dalam menentukan Kesehatan gigi dan mulut seseorang. Suatu mulut dapat dianggap bersih jika bebas dari plak dan kalkulus. Plak adalah deposit lunak yang terbentuk akibat akumulasi dan metabolisme bakteri yang menempel erat pada permukaan gigi. Sementara itu, kalkulus adalah endapan keras yang terbentuk melalui proses mineralisasi. Tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat dinilai dengan mengukur keberadaan plak dan kalkulus. Penilaian Tingkat kebersihan ini dapat dilakukan menggunakan Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) yang dikembangkan oleh Greene dan Vermillion (Sherlyta, Wardani, and Susilawati 2017).

Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) adalah indeks yang menggabungkan debris indeks dan kalkulus indeks. Kriteria penilaian untuk indeks ini adalah sebagai berikut: 0,0 – 1,2 (Baik), 1,3 – 3,0 (Sedang), 3,1 – 6,0 (Jelek) (Sidabutar et al. 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Gambaran Kebiasaan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dan Angka OHI-S Pada Anak Kelas VII Di SMP Negeri 11 Kupang ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Gambaran Kebiasaan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dan Angka OHI-S Pada Anak Kelas VII SMP Negeri 11 Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui “Gambaran Kebiasaan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dan Angka OHI-S Pada Anak Kelas VII SMP Negeri 11 Kupang”.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan:

- a. Untuk mengetahui gambaran pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut

- b. Untuk mengetahui angka OHI-S pada anak kelas VII di SMP Negeri 11 Kupang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti dan Upaya untuk meningkatkan Kesehatan gigi dan mulut

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi atau dijadikan sebagai bahan kajian Pustaka bagi mahasiswa/I Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kesehatan Gigi.

3. Bagi Lahan Penelitian

Memberi Gambara Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dan Angka OHI-S Pada Anak Kelas VII SMP Negeri 11 Kupang.